

Hubungan Penguasaan Diksi dan Minat Membaca dengan Keterampilan Menulis Teks Persuasif pada Peserta Didik Kelas VIII di SMPN 1 Jasinga Bogor

The Relationship Between Mastery of Diction and Interest in Reading with the Writing Skill of Persuasive Text in VIII Grade Students at SMPN 1 Jasinga Bogor

Helmalia Putri¹, Rina Nuryani², Muhammad Ramdon Samsul Ma'rif³

¹Universitas Muhammadiyah Bogor Raya, Leuwiliang, helmalia0621@gmail.com

²Universitas Muhammadiyah Bogor Raya, Leuwiliang, rinanoeryanii@gmail.com

³ Universitas Muhammadiyah Bogor Raya, Leuwiliang, ramdansamsul28@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menjabarkan hubungan penguasaan diksi dan minat membaca dengan keterampilan menulis teks persuasif pada peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Jasinga Bogor. Penelitian ini berdasarkan masalah dari hasil survei di tempat penelitian yaitu penguasaan diksi dan minat membaca dalam keterampilan menulis teks persuasif masih tergolong rendah yang dibuktikan dengan nilai di bawah KKM. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan korelasi berganda. Penentuan sampel menggunakan teknik *simple random sampling* dengan jumlah sampel 36 responden. Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh hasil $r_{hitung\ x1y}$ yakni 0.633, $r_{hitung\ x2y}$ yakni 0.491 serta $r_{hitung\ x1x2y}$ 0.647 dan r_{tabel} masing-masing 0.278 dengan derajat kebebasan ($df= 36-2 = 34$) dan taraf signifikansi sebesar 0.05. Dapat disimpulkan dari perhitungan r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} artinya H_0 ditolak sedangkan H_1 diterima. Perhitungan hasil akhir $x1x2y$ sebesar $0.647 > 0.278$ dengan keterangan kuat, dinyatakan bahwa terdapat hubungan penguasaan diksi dan minat membaca dengan keterampilan menulis teks persuasif pada peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Jasinga Bogor.

Kata Kunci: Penguasaan Diksi, Minat Membaca, Menulis Teks Persuasif

Abstract

This research aims to describe the relationship between mastery of diction and interest in reading with skills in writing persuasive texts in class VIII students at SMP Negeri 1 Jasinga Bogor. This research is based on problems from survey at the research site, namely low mastery of diction and low interest in reading in persuasive text writing skills are still relatively low as evidenced by scores below KKM. The method used is a quantitative method with a multiple correlation approach. The sample was determined used a simple random sampling technique with a sample size of 36 respondents. Based on the results of the calculations that have been carried out, the $r_{count\ x1y}$ is 0.633, $r_{count\ x2y}$ is 0.491 and $r_{count\ x1x2y}$ is 0.647 and r_{table} is 0.278 respectively with degrees of freedom ($df= 36-2 = 34$) and a significance level of 0.05. It can be concluded from the calculation that r_{count} is greater than r_{table} , meaning that H_0 is rejected while H_1 is accepted. The final result calculation $x1x2y$ is $0.647 > 0.278$ with strong information, it is stated that there is a relationship between mastery of diction and interest in reading with the skill of writing persuasive texts in class VIII students at SMP Negeri 1 Jasinga Bogor.

Keywords: Mastery of Diction, Interest in Reading, Persuasive Text Writing

PENDAHULUAN

Keterampilan berbahasa merupakan kemampuan yang harus dipelajari oleh seseorang. Dapat dikatakan bahwa dalam melakukan interaksi kita membutuhkan bahasa sebagai alat komunikasi. Dengan

demikian, seseorang yang makin terampil berbahasa maka akan jelas dan mudah dipahami sesuai apa yang dimaksud.

Seseorang yang dapat menguasai empat keterampilan berbahasa akan mudah memahami konteks yang tepat ketika saling bertukar informasi. Dalam dunia pendidikan antara pendidik dan peserta didik perlu sama-sama belajar keterampilan berbahasa, karena hal ini dapat mempermudah proses komunikasi pada pembelajaran bahasa. Dalam pembelajaran bahasa ada empat keterampilan yang perlu dikuasai yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis (Tarigan, 2021).

Peserta didik dapat menguasai keterampilan berbahasa secara bertahap. Seperti keterampilan membaca dilatih dengan memahami teks cerita, redaksi, buku bacaan yang disukai, atau bacaan lain yang dapat meningkatkan keterampilan membaca. Selain itu dilatih dengan keterampilan menulis, antara lain menulis cerita, mendeskripsikan tempat, atau menulis karangan lainnya. Dalam hal ini semua keterampilan berbahasa mempunyai posisi utama dalam kehidupan dan pembelajaran bahasa.

Bahasa Indonesia sebagai pengantar dalam materi pelajaran wajib yang diajarkan disetiap jenjang pendidikan. Pada umumnya bahasa Indonesia mempunyai peranan penting untuk meningkatkan mutu pendidikan yaitu, mempermudah penguasaan ilmu pengetahuan, berpikir kritis, mencetuskan ide dan gagasan diterapkan secara lisan yang memakai bunyi, tulisan yang memakai simbol huruf.

Menulis merupakan kegiatan yang produktif yang membutuhkan cara berpikir logis dan sistematis, sehingga dapat dipahami oleh pembaca. Pada umumnya kegiatan menulis ialah suatu keterampilan yang krusial di antara keterampilan berbahasa lainnya. Dengan demikian, menulis memerlukan perhatian yang optimal. Oleh sebab itu, menulis dapat dikatakan keterampilan yang lebih sulit dibandingkan dengan keterampilan lain karena dalam pembelajaran menulis memerlukan kompetensi yang lebih kompleks, bahkan penutur asli bahasa sekalipun. Pembelajaran menulis dalam kurikulum 2013 pada pelajaran bahasa Indonesia meliputi teks deskripsi, prosedur, eksplanasi, fabel, eksposisi, Persuasif, dan sebagainya. Salah satu teks yang dapat mengajak pembaca dengan memberi alasan dan prospek baik atau bujukan yang meyakinkan yaitu teks persuasif. Menulis teks persuasif merupakan kegiatan menulis yang kompleks karena ada beberapa persyaratan yang berkaitan dengan kebahasaan harus dikuasai. Bagaimana proses berpikir yang terstruktur sehingga apa yang ditulis dapat dipahami oleh pembaca. Teks persuasif didefinisikan sebagai teks yang berisi bujukan, ajakan, dan meyakinkan pembaca untuk melakukan himbuan yang disampaikan penulis dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan yang baik dan benar (Nina et. al., 2021).

Sejalan dengan permasalahan di atas maka peserta didik perlu memahami penguasaan diksi dalam keterampilan menulis teks persuasif, karena dengan pemilihan diksi yang tepat akan menjadi tulisan yang menarik. Penguasaan diksi digunakan untuk menjelaskan suatu ide yang meliputi fraseologi, gaya bahasa, serta ungkapan. Oleh sebab itu, dalam keterampilan menulis teks persuasif perlu adanya pendukung eksternal dan internal. Seperti sarana dan prasarana pembelajaran, lingkungan belajar. Sedangkan pendukung internal yaitu kondisi individu, psikologi, intelektual atau tingkat berpikir, motivasi belajar, penguasaan bahasa, dan minat membaca.

Persoalan yang terjadi pada peserta didik adalah masih ada yang menganggap bahwa penguasaan diksi yaitu hal yang sederhana, namun pada permasalahan yang sering terjadi dalam menulis, peserta didik masih sulit mengungkapkan maksudnya karena rendahnya kemampuan memilih diksi yang tepat untuk mewakili gagasan yang dapat diterima. Tetapi juga diksi tidak hanya berkaitan dengan estetis dan menarik, namun menyangkut tentang fraseologi yaitu cara menggunakan kata atau frasa dalam hubungan yang lebih luas, baik dalam tulisan atau ujaran (Nuryani & Silviani, 2020).

Dalam penguasaan diksi adanya kekeliruan yang besar jika seseorang memandang tentang persoalan pilihan kata adalah persoalan yang sederhana, hal yang tidak perlu dipelajari oleh seseorang karena menganggap akan terjadi dengan sendirinya secara mengalir pada manusia (Keraf, 2016). Dari pernyataan itu, seharusnya pilihan kata perlu dipelajari secara sistematis dan diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari, khususnya keterampilan menulis teks persuasif. Dengan demikian, tak heran jika seseorang dalam menulis memiliki keunikan dan ciri khas saat menulis, karena penguasaan diksi yang mendukung (Sitorus, 2019).

Rendahnya penguasaan diksi pada peserta didik karena berhubungan dengan budaya membaca yang rendah. Minat membaca yang rendah akan mengakibatkan perbendaharaan kata yang sedikit sehingga sulit untuk melakukan komunikasi secara tertulis. Hal itu ditunjukkan dengan nilai menulis teks persuasif yang masih di bawah KKM.

Persoalan rendahnya tingkat membaca adalah salah satu isu yang dapat mempengaruhi pada kemampuan komunikasi, pemahaman tentang suatu bacaan, serta penguasaan diksi. Sesuai dengan data Perpustakaan Nasional (IPUSNAS) indeks minat membaca di Indonesia pada tahun 2020 persentase 55, 74 atau masuk dalam kategori sedang. Minat mempunyai peran penting dalam perkembangan belajar. Peserta didik yang mempunyai minat tertentu maka akan melakukan usaha lebih untuk menekuni bidang yang diminati (Fatonah & Lisma, 2022). Oleh karena itu minat memiliki andil yang besar untuk menggapai cita-cita di masa depan. Jika peserta didik ingin memiliki penguasaan diksi yang tepat untuk menunjang kemampuan menulis maka harus diiringi dengan membaca. Membaca salah satu keterampilan produktif yang dapat menghasilkan informasi dan penguasaan kosakata yang meningkat sehingga membaca menjadi upaya pendukung dalam pembelajaran menulis (Adiningsih & Rohalia, 2021). Hal ini, mengarah pada pengajaran bahasa Indonesia sesuai dengan target kurikulum yang diterapkan pada setiap jenjang pendidikan. Minat membaca adalah kegiatan yang dilakukan oleh individu dengan penuh kesadaran dan ketekunan untuk membangun pola komunikasi dengan diri sendiri yang bertujuan menemukan informasi serta makna tulisan dalam rangka mengembangkan intelektualitas yang dilakukan dengan perasaan senang pada dirinya (Dalman, 2017).

Di dalam kurikulum 2013 (K-13) pada kelas VIII, teks persuasif adalah kompetensi dasar 4.14 yang dapat menyediakan teks persuasif secara tertulis dengan memperhatikan struktur dan kaidah unsur kebahasaan. Sebagai indikator yang harus dicapai, maka peserta didik diarahkan untuk mampu menulis teks persuasif dengan menggunakan struktur dan kaidah kebahasaan yang baik dan benar.

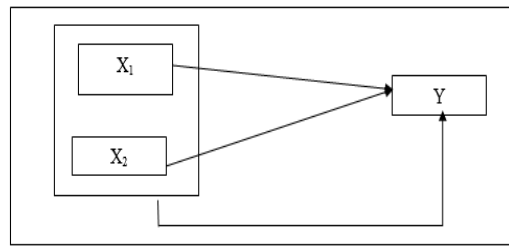
Berdasarkan hasil survei awal dengan pendidik mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII bahwa penguasaan diksi dan minat membaca peserta didik kelas VIII tergolong rendah sehingga hasil menulis teks persuasif masih banyak peserta didik yang kurang tepat dalam penggunaan diksi. Salah satu faktor yang membuat hal ini terjadi adalah rendahnya minat membaca yang dipengaruhi oleh penggunaan teknologi kurang tepat sehingga tanpa disadari mulai mempengaruhi pola dan gaya hidup peserta didik yang ingin serba instan dalam mendapatkan informasi dan proses menulis. Tetapi, menurut pendidik mata pelajaran bahasa Indonesia kegiatan membaca wajib dilakukan sebelum pelajaran dimulai, dengan membaca buku yang disukai untuk menarik minat membaca peserta didik.

Peserta didik yang memiliki penguasaan diksi yang representatif maka hasil tulisan akan sesuai dengan struktur atau pola penulisan. Tentunya, penguasaan diksi yang baik hasil dari minat membaca yang baik juga. Mengingat pentingnya penguasaan diksi dan minat membaca dalam menulis teks persuasif, serta berdasarkan latar belakang yang dijabarkan, membuat hal ini penting untuk dilakukan penelitian yang berjudul “Hubungan penguasaan diksi dan minat membaca dengan keterampilan menulis teks persuasif pada Peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Jasinga Bogor”.

METODE

Pada penelitian ini, penulis memilih metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Karena metode kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang memakai paradigma *post-positivisme*, mengandung arti untuk mengembangkan ilmu pengetahuan menghubungkan variabel dalam masalah hipotesis, dan menggunakan pengukuran dan observasi dengan strategi survei dan eksperimen yang memerlukan data statistik (Emzir, 2021). Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan korelasional berganda. Korelasional berganda yaitu untuk mengetahui hubungan dari tiga variabel penelitian (Haryanto, 2022). Penelitian korelasional memerlukan deskriptif untuk mendeskripsikan sebuah kondisi yang ada dalam istilah kuantitatif tingkatan di mana setiap variabel saling berhubungan (Emzir, 2022).

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional berganda karena fokus pada penelitian ini untuk mengetahui hubungan di antara beberapa variabel.



Gambar 1. Desain Penelitian

Keterangan:

Y : Variabel terikat : Keterampilan Menulis Teks Persuasif
 X₁ : Variabel bebas 1 : Penguasaan Diksi
 X₂ : Variabel bebas 2 : Minat Membaca

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 1 Jasinga yang beralamatkan di Jalan Raya Pamagersari, Kecamatan Jasinga, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Penelitian dilakukan selama enam bulan. Adapun penulis memilih tempat penelitian tersebut karena dari hasil observasi awal di tempat penelitian ini ada permasalahan yang sesuai dengan judul yang diteliti sehingga peneliti berupaya untuk mendeskripsikan penguasaan diksi dan minat membaca dalam menulis teks persuasif.

Populasi merupakan sekumpulan generalisasi yang berasal dari objek atau subjek dan mempunyai karakteristik serta kualitas yang ditetapkan oleh peneliti, kemudian akan dikaji kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi pada penelitian ini merupakan peserta didik kelas VIII tahun pelajaran 2022-2023 yang berjumlah 336 peserta didik dari 9 kelas.

Jumlah populasi sebanyak 336, mengambil sampel memakai teknik *simple random sampling*. *Simple random sampling* merupakan pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang terdapat pada populasi, karena populasi yang dilakukan bersifat homogen (Sugiyono, 2016). Dengan teknik *Simple random sampling* maka terpilih kelas VIII-G dengan jumlah sampel 36 peserta didik.

Guna mempermudah pengumpulan data agar tercapainya suatu tujuan dalam penelitian, maka teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi, tes, dan angket. Tahapan ini dilakukan dengan cara pengamatan langsung di SMP Negeri 1 Jasinga Bogor untuk mendapatkan informasi dengan wawancara tidak terstruktur bersama pendidik dan peserta didik serta digunakan juga tes dan angket yang digunakan untuk mendapatkan data penelitian.

Instrumen penelitian diartikan sebagai alat yang digunakan untuk mengukur fenomena, menganalisis data, dan mengumpulkan data yang digunakan dalam penelitian kemudian disesuaikan dengan masalah yang terjadi pada subjek atau sampel yang diamati (Kurniawan, 2021). Dapat disimpulkan bahwa, instrumen penelitian yaitu cara yang dilakukan oleh peneliti guna memperoleh data penelitian dari permasalahan atau subjek yang diteliti.

Adapun instrumen yang digunakan di penelitian ini yaitu tes objektif penguasaan diksi yang menggunakan indikator dapat membedakan makna konotatif, denotatif, kata khusus, kata umum, sinonim, bahasa gaul, bahasa populer, dan ilmiah dengan memberikan tes sebanyak 20 soal pilihan ganda. Angket minat membaca sebanyak 20 pernyataan berupa kuesioner yang menggunakan indikator kegemaran membaca, keinginan membaca, kesadaran manfaat membaca, dan frekuensi membaca diukur dengan skala likert berdasarkan pilihan jawaban dalam kuesioner yaitu sangat tidak setuju, tidak setuju, ragu-ragu, setuju. Kemudian, untuk mengetahui data keterampilan menulis teks persuasif dengan memberikan tes subjektif yaitu membuat tulisan teks persuasif jenis iklan berdasarkan gambar yang sudah dilampirkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Deskripsi Data

Deskripsi data pada penelitian ini yang didapatkan dari 36 responden peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Jasinga Bogor. Deskripsi data untuk mengetahui nilai modus, median, mean, simpang baku, dan varians.

Tabel 2. Hasil Statistik Deskriptif Penguasaan diksi

No.	Ukuran Deskriptif	Nilai
1.	Rentang data	40
2.	Modus	83,5
3.	Median	79,3
4.	Mean	79
5.	Interpretasi nilai	76-85 persentase 53 % (Baik)

Sumber: Diolah (2023)

Dari data yang sudah didapatkan mengenai skor perhitungan penguasaan diksi yang terdiri 36 responden penelitian maka diperoleh rentang data sebesar 40, skor rata-rata (mean) sebesar 79, nilai tengah (median) 79,3, dan nilai yang sering muncul (modus) sebesar 83,5. Hasil perhitungan dari persentase menunjukkan bahwa penguasaan diksi peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Jasinga berkriteria baik sekali sebanyak 4 responden dengan persentase 11%, kategori baik sebanyak 19 responden dengan persentase 53%, kategori cukup sebanyak 12 responden dengan persentase 33%, dan kategori kurang ada 1 responden dengan persentase 3%. Dapat disimpulkan bahwa penguasaan diksi peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Jasinga termasuk kriteria baik yaitu nilai antara 76 sampai 85 pada persentase 53%.

Tabel 3. Hasil Statistik Deskriptif Minat Membaca

No.	Ukuran Deskriptif	Nilai
1.	Rentang data	31
2.	Modus	82,2
3.	Median	80,4
4.	Mean	78
5.	Interpretasi nilai	76-85 persentase 44 % (Baik)

Sumber: Diolah (2023)

Selanjutnya deskripsi data yang diperoleh dari perhitungan minat membaca yang terdiri 36 responden penelitian maka diperoleh rentang data sebesar 31, skor rata-rata (mean) sebesar 78, nilai tengah (median) 80,4, dan nilai yang sering muncul (modus) sebesar 82,2. Hasil perhitungan dari persentase menunjukkan bahwa penguasaan diksi peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Jasinga berkriteria baik sekali sebanyak 6 responden dengan persentase 17%, kategori baik sebanyak 16 responden dengan persentase 44%, kategori cukup sebanyak 14 responden dengan persentase 39%, dan kategori kurang 0 responden dengan persentase 0%. Dapat disimpulkan bahwa minat membaca peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Jasinga termasuk kriteria baik yaitu nilai antara 76 sampai 85 pada persentase 44%.

Tabel 4. Hasil Statistik Deskriptif Keterampilan Menulis Teks Persuasif

No.	Ukuran Deskriptif	Nilai
1.	Rentang data	31
2.	Modus	85,5
3.	Median	81,1
4.	Mean	80
5.	Interpretasi nilai	76-85 persentase 44 % (Baik)

Sumber: Diolah (2023)

Kemudian deskripsi data yang diperoleh dari perhitungan menulis teks persuasif yang terdiri 36 responden penelitian maka diperoleh rentang data sebesar 31, skor rata-rata (mean) sebesar 80, nilai tengah (median) 81,1, dan nilai yang sering muncul (modus) sebesar 85,5. Hasil perhitungan dari persentase menunjukkan bahwa penguasaan diksi peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Jasinga berkriteria baik sekali sebanyak 9 responden dengan persentase 25%, kategori baik sebanyak 16 responden dengan persentase 44%, kategori cukup sebanyak 11 responden dengan persentase 30%, dan kategori kurang 0 responden dengan persentase 0%. Dari penjelasan di atas disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks persuasif peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Jasinga termasuk kriteria baik yaitu nilai antara 76 sampai 85 pada persentase 44%.

Hasil deskripsi data yang sudah diolah yaitu untuk mengetahui hubungan penguasaan diksi dan minat membaca dengan keterampilan menulis teks persuasif, selanjutnya dilakukan analisis data dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*.

Analisis Data

Hasil analisis data yang dilakukan untuk mengetahui apakah antara penguasaan diksi dan minat membaca dengan keterampilan menulis teks persuasif terdapat hubungan atau tidak, maka diperlukan rumus koefisiensi korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$R_{y \ x_1, x_2} = \sqrt{\frac{r^2_{yx_1} + r^2_{yx_2} - 2r_{yx_1} \cdot r_{yx_2} \cdot r_{x_1x_2}}{1 - r^2_{x_1x_2}}}$$

Keterangan:

$R_{yx_1x_2}$ = korelasi antara variabel X_1 dan X_2 secara bersama-sama dengan variabel Y

r_{yx_1} = korelasi *product moment* antara X_1 dengan Y

r_{yx_2} = korelasi *product moment* antara X_2 dengan Y

$r_{x_1x_2}$ = korelasi *product moment* X_1 dengan X_2

Sebelum mengetahui di antara tiga variabel diperlukan perhitungan korelasi sederhana untuk mengetahui dengan menggunakan rumus *product moment* sederhana. Setelah mengetahui hubungan di antara variabel X_1 dengan Y , X_2 dengan Y selanjutnya menggunakan rumus *product moment* berganda. Berikut dijelaskan analisis korelasi sederhana dan juga korelasi berganda:

1. Analisis data hubungan penguasaan diksi dengan keterampilan menulis teks persuasif

Selanjutnya pengujian keberartian koefisiensi korelasi yang dilakukan dengan membandingkan r_{x_1y} dengan besarnya r_{tabel} (terlampir). Nilai perhitungan dari r_{x_1y} sebesar 0.633. Adapun r_{tabel} jumlah sampel 36 pada taraf signifikasi 5% yaitu 0.278. Oleh karena itu, r_{x_1y} (0.633) lebih besar dibandingkan dengan r_{tabel} (0.278) yang dimaksud terdapat hubungan yang signifikan antara penguasaan diksi dengan keterampilan menulis teks persuasif pada peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Jasinga Bogor.

2. Analisis data hubungan minat membaca dengan keterampilan menulis teks persuasif

Kemudian pengujian keberartian koefisiensi korelasi yang dilakukan dengan membandingkan r_{xy} dengan besarnya r_{tabel} (terlampir). Nilai perhitungan dari r_{x_2y} sebesar 0.491. Adapun r_{tabel} jumlah sampel 36 pada taraf signifikasi 5% yaitu 0.278. Oleh karena itu, r_{x_2y} (0.491) lebih besar daripada r_{tabel} (0.278) yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara minat membaca dengan keterampilan menulis teks persuasif pada peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Jasinga Bogor.

3. Analisis data hubungan penguasaan diksi dan minat membaca dengan keterampilan menulis teks persuasif

Terakhir pengujian keberartian koefisiensi korelasi yang dilakukan dengan membandingkan R_{x_1, x_2y} dengan besarnya r_{tabel} (terlampir). Nilai perhitungan dari R_{x_1, x_2y} sebesar 0.647. Adapun r_{tabel} jumlah sampel 36 pada taraf signifikasi 5% yaitu 0.278. Oleh karena itu, R_{x_1, x_2y} (0.647) lebih

besar daripada r_{tabel} (0.278) yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara penguasaan diksi dan minat membaca dengan keterampilan menulis teks persuasif pada peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Jasinga Bogor.

Tabel 5. Hasil Perhitungan Korelasi *Product Moment* Berganda

Responden	Jumlah		
	Nilai X1	Nilai X2	Nilai Y
36	2855	2795	2870
X1. Y		0.6335	Kuat
X2. Y		0.4913	Sedang
X1. X2. Y		0.6475	Kuat

Sumber: Diolah (2023)

Berdasarkan koefisiensi korelasi dapat diketahui $R_{x_1.x_2y}$ (0.647) berada di antara 0,60 hingga 0,799. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penguasaan diksi dan minat membaca dengan keterampilan menulis teks persuasif pada peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Jasinga Bogor memiliki hubungan kuat.

Pembahasan

Pembahasan yang dijelaskan, sebagaimana mengacu pada masalah yang telah dirumuskan di atas. Masalah tersebut memaparkan hubungan penguasaan diksi dan minat membaca dengan keterampilan teks persuasif pada peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Jasinga Bogor. Untuk menjawab permasalahan tersebut dan membuktikan hipotesis penelitian, maka penulis telah melakukan penelitian di SMP Negeri 1 Jasinga Bogor dengan diberikan tes objektif penguasaan diksi sebanyak 20 soal, angket minat membaca sebanyak 20 pernyataan, dan tes subjektif menulis teks persuasif iklan.

Hasil penelitian ini juga membuktikan bahwa penguasaan diksi peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Jasinga Bogor berkriteria baik sekali 11%, baik 53%, cukup 33%, dan kurang 3%. Sehingga persentase terbesar pada kriteria baik yaitu 53%. Selain itu, persentase hasil minat membaca berkriteria baik sekali 17%, baik 44%, cukup 39%, dan kurang 0%. Maka minat membaca persentase tertinggi pada kriteria baik yaitu 44%. Sementara, persentase hasil menulis teks persuasif iklan berkriteria baik sekali 25%, baik 44%, cukup 30%, dan kurang 0%. Maka persentase tertinggi nilai keterampilan menulis teks persuasif sebesar 44%.

Adapun untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara penguasaan diksi dan minat membaca dengan keterampilan menulis teks persuasif, dapat dilakukan dengan uji koefisien korelasi *product moment* berganda. Berdasarkan hasil pengujian *product moment* sederhana didapatkan dari uji penguasaan diksi dengan keterampilan menulis teks persuasif r_{x_1y} atau r_{hitung} sebesar 0.633 sedangkan r_{tabel} dengan jumlah 36 sampel pada taraf 0,05 adalah 0.278, maka dapat dinyatakan $0.633 > 0.278$ sehingga adanya hubungan dengan kriteria kuat dari kedua variabel tersebut. Hasil analisis variabel berikutnya yaitu minat membaca dengan keterampilan menulis teks persuasif diperoleh hasil r_{x_2y} atau r_{hitung} sebesar 0.491 sedangkan r_{tabel} dengan jumlah 36 sampel pada taraf 0,05 adalah 0.278, maka $0.491 > 0.278$ dinyatakan adanya hubungan dengan kriteria sedang .

Untuk mengetahui hubungan tiga variabel secara bersama-sama diperlukan perhitungan variabel X1 dan X2 terlebih dahulu. Adapun hasil analisis penguasaan diksi dan minat membaca adalah $r_{x_1x_2}$ (0.604) lebih besar daripada r_{tabel} dengan jumlah 36 sampel pada tara 0,05 yaitu (0.278). Selanjutnya, secara bersama-sama mengetahui hubungan antara penguasaan diksi dan minat membaca dengan keterampilan menulis teks persuasif diperoleh hasil analisis $r_{x_1.x_2y}$ atau r_{hitung} 0.647 lebih besar dari r_{tabel} dengan jumlah 36 sampel pada taraf 0,05 (0.278) yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara penguasaan diksi dan minat membaca dengan keterampilan menulis teks persuasif pada peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Jasinga Bogor dengan kriteria kuat.

Penelitian yang telah dilakukan sebagaimana hasil penelitian (Haryanto & Nuraini, 2019) menyatakan bahwa terdapat hubungan penguasaan diksi dengan keterampilan menulis iklan pada peserta didik kelas VIII SMP Panca Bakti Kabupaten Bogor yang dibuktikan dengan menggunakan *product moment*, menghasilkan kriteria baik. Penelitian kedua dilakukan oleh (Cahyani, 2021) dengan judul skripsi “Hubungan Minat Membaca dengan Keterampilan Menulis Teks Narasi pada Kelas VII MTs Muhammadiyah Sipak” dibuktikan juga dengan hasil perhitungan *product moment* yaitu r_{hitung} (0,980) lebih besar dari r_{tabel} (0,443) dengan batas signifikan yaitu 0,5 yaitu $0,980 > 0,443$ yang berarti H_1 diterima sedangkan H_0 ditolak. Sama halnya pada penelitian ini bahwa penguasaan diksi dan minat membaca dengan keterampilan menulis teks persuasif memiliki hubungan kuat sebesar 0.647.

Penelitian ini juga mengungkapkan bahwa peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Jasinga Bogor menyadari tentang pentingnya penguasaan diksi dan minat membaca dalam menulis, khususnya teks persuasif. Di mana hal tersebut dapat menambah wawasan yang berguna untuk menambah ide dan mengembangkan gagasan lebih luas dalam menulis.

PENUTUP

Setelah melakukan penelitian dan pembahasan yang diperoleh dari hasil analisis data, baik bersifat teoritis ataupun lapangan tentang hubungan penguasaan diksi dan minat membaca dengan keterampilan menulis teks persuasif pada peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Jasinga Bogor, hal ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan penguasaan diksi dan keterampilan menulis teks persuasif, sebagaimana dianalisis menggunakan rumus korelasi *product moment* sederhana dibuktikan hasil perhitungan r_{hitung} 0.633 lebih besar dari r_{tabel} 0.278, yaitu $0.633 > 0.278$
2. Terdapat hubungan minat membaca dan keterampilan menulis teks persuasif, sebagaimana dianalisis menggunakan rumus korelasi *product moment* sederhana dibuktikan hasil perhitungan r_{hitung} 0.491 lebih besar dari r_{tabel} 0.278, yaitu $0.491 > 0.278$
3. Terdapat hubungan secara bersama-sama antara penguasaan diksi dan minat membaca dengan keterampilan menulis teks persuasif yang dibuktikan dengan perhitungan koerelasi *product moment* berganda bahwa r_{hitung} sebesar 0.647 lebih besar dari r_{tabel} 0.278 yaitu $0.647 > 0.278$ dengan batas signifikan 0,05 artinya H_0 ditolak sedangkan H_1 diterima.

Berdasarkan simpulan di atas

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah dijelaskan berikut saran yang dapat disampaikan oleh penulis di antaranya:

1. Bagi peserta didik, sebaiknya lebih meningkatkan penguasaan diksi dengan mengikuti latihan soal penguasaan diksi dan banyak membaca buku sehingga dapat meningkatkan kemampuan menulis lebih baik lagi.
2. Bagi pendidik, hendaknya memberikan bimbingan latihan tentang penguasaan diksi, terapkan minat membaca, dan memberikan motivasi sehingga peserta didik dapat meningkatkan kemampuan menulis.
3. Bagi sekolah, hendaknya menyediakan fasilitas sumber bacaan dan fasilitas latihan untuk dapat meningkatkan penguasaan diksi bagi peserta didik.

Bagi penelitian selanjutnya yang akan melakukan kajian yang sama diharapkan dapat mengembangkan isi penelitian sesuai dengan tujuan yang akan diteliti dan dapat meningkatkan lagi baik dalam memperoleh data atau literatur.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiningsih, Y & Yanti, I. (2022). *Pengaruh Metode Pembelajaran Scramble dan Minat Baca Terhadap Hasil Belajar Membaca Pemahaman Wacana Peserta didik*. Vol. 3 No.1.
- Adiningsih, Y & Rohalia, Y. (2021). *Hubungan Penguasaan Kosakata Dan Pemahaman Bacaan Dengan Kemampuan Menulis Narasi Peserta didik Kelas XI SMA Negeri Pamijahan*. *Lingua: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia*. Vol.2. N0.1.
- Dalman. (2016). *Keterampilan Menulis*. Depok: Rajawali Press.
- Dalman. (2017). *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Emzir. (2021). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif & Kualitatif*. Depok: Rajawali Pers.
- Fatonah, N.R & Lisma, E (2022). *Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Minat Membaca Peserta didik Kelas X AKL SMK Swasta Nur Azizi Tanjung Moraw*. *EduGlobal: Jurnal Penelitian Pendidikan*. Vol. 1 No.2
- Haryanto, Y & Nuraini. (2019). *Hubungan Penguasaan diksi dengan keterampilan menulis iklan pada Peserta didik kelas VIII SMP Panca Bakti Kabupaten Bogor*. *Prosiding Semansif: Seminar Nasional Pendidikan*
- Haryanto, Y. (2022). *Modul Statistik*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Keraf, G. (2016). *Diksi Dan Gaya Bahasa*, 21st edn. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Nina, Haryanto. Y., Nuryani, R., Musaljhon, & Azis, A. (2021). *Pengaruh Metode Brainstorming Terhadap Keterampilan Menulis Teks Persuasif Peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Pamijahan Kabupaten Bogor*. Bogor: STKIP Muhammadiyah Bogor.
- Nuryani, R & Silviani. W. (2020). *Hubungan Penguasaan Diksi Dan Penguasaan Analisis Puisi Dengan Keterampilan Menulis Puisi Peserta Didik SMA Negeri Cigudeg Bogor*, *Lingua: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia*. Vol.1. No.2.
- Perpustakaan Nasional. (2020). *Kegemaran Membaca Penduduk Indonesia*.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, G. H. 2021. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Revisi Bandung: Angkasa.